

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar belakang masalah**

Modul e-book adalah bahan ajar yang dirancang secara sistematis berdasarkan kurikulum tertentu dan dikemas dalam satuan pembelajaran terkecil dan memungkinkan dipelajari peserta didik secara mandiri dalam waktu tertentu (Purwanto, 2007:9). Selain media pembelajaran, dalam pelaksanaannya juga diperlukan model agar pembelajaran tidak monoton

Dunia pendidikan adalah dunia yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Pendidikan merupakan salah satu faktor penentu kelestarian dan kemajuan bangsa, karena dengan pendidikan akan dihasilkan manusia-manusia yang berkualitas. Melalui pendidikan, generasi muda disuatu negara dapat membawa perubahan ke arah yang lebih baik (Sarwono, 2018: 19).

Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional bahwa pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak, mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Pendidikan dapat dimaknai sebagai proses mengubah tingkah laku anak didik agar menjadi manusia dewasa yang mampu hidup mandiri dan sebagai anggota masyarakat dalam lingkungan alam sekitar dimana individu itu berada, keberadaan individu di dalam dunia pendidikan terdapat standar nasional pendidikan.(Sugiyono, 2009: 121).

Standar nasional pendidikan terdiri atas delapan standar, yaitu standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, dan penilaian pendidikan yang harus ditingkatkan secara berencana dan

berkala. Standar nasional pendidikan digunakan sebagai acuan pengembangan kurikulum, tenaga kepe sarana dan prasarana, pengelolaan dan pembiayaan. Dari kedelapan standar tersebut, modul adalah salah satu media yang dapat menunjang standar sarana dan prasarana. Semua satuan pendidikan harus dilengkapi dengan sarana pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, perabot, dan perlengkapan lainnya. Semua satuan pendidikan harus dilengkapi dengan prasarana pendidikan seperti lahan, ruang kelas, ruang pendidik, ruang pimpinan satuan pendidikan, ruang perpustakaan, dan prasarana pendukung lainnya. Selain itu, modul juga menunjang standar proses. Modul e-book Sebagian besar pendidik masih menggunakan metode ceramah dalam melaksanakan pembelajarannya tetapi tidak sedikit yang telah melaksanakan metode pembelajaran e-modul yang inovatif, salah satunya menggunakan modul e-book merupakan bahan ajar yang dikemas secara digital.

Modul e-book dapat membantu guru memfasilitasi siswa dalam belajar (Asrial, dkk, 2020:30-41)

e-Modul merupakan media pembelajaran yang disusun sistematis sehingga siswa dapat belajar mandiri dan memecahkan masalah yang ada. Berdasarkan pendapat tersebut, maka disimpulkan bahwa e-modul merupakan bahan. modul dapat meningkatkan minat serta motivasi, dan hasil belajar siswa dalam belajar. (Diantari, dkk, 2018:33-48).

Hastari juga menyatakan bahwa modul efektif meningkatkan Meningkatkan Hasil Belajar Fisika Melalui Modul e-book keaktifan siswa dan motivasi siswa dalam belajar sehingga hasil belajar siswa meningkat. Dapat disimpulkan bahwa modul dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar sehingga memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa. (Hastari, dkk ., 2019:33-43)

Peningkatan hasil belajar siswa melalui modul e-book adalah pembelajaran yang memberikan permasalahan kepada siswa dan siswa dituntut dapat menyelesaikan dan memberikan solusi atas permasalahan tersebut. Ciri-ciri pembelajaran modul e-book

yaitu berfokus pada interdisiplin, penyelidikan otentik, menghasilkan karya nyata yang biasanya berupa laporan. Hadi & Rahmantika, (2016: 84: 91).

Berdasarkan uraian tersebut, fisika merupakan ilmu yang mempunyai karakteristik sehingga pembelajaran fisika seharusnya dilakukan sesuai dengan karakteristik fisika yaitu sesuai hakikatnya. Pembelajaran fisika merupakan proses mendapatkan ilmu fisika sesuai hakikat fisika melalui metode ilmiah untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Hasil belajar yang optimal yaitu hasil belajar efektif yang capaiannya sesuai dengan tujuan pembelajaran. Hasil belajar pada penelitian ini meliputi ranah kognitif yaitu penguasaan materi yang mencakup mengetahui, memahami, menerapkan, dan menganalisis.

Hasil observasi selama Praktik Lapangan Terbimbing di SMP Negeri 2 kota ternate mengindikasikan, pertama dalam proses pembelajaran mata pelajaran fisika mengacu pada buku ajar yang dipinjam dari perpustakaan sekolah. Buku ajar yang dipinjam tidak dapat digunakan untuk belajar mandiri. Ketersediaan buku ajar terbatas, sehingga ketergantungan peserta didik terhadap buku ajar sangat tinggi. Kedua, hasil wawancara terhadap beberapa peserta didik, materi dalam buku ajar tersebut kurang lengkap karena belum adanya variasi soal serta contoh pengilustrasian dalam kehidupan sehari-hari sehingga peserta didik merasa sulit untuk memahami materi. Ketiga, banyak peserta didik yang kurang tertarik untuk belajar memahami materi yang ada dikarenakan buku relatif tebal, tampilan bahan ajar kurang menarik minat peserta didik untuk mempelajarinya. SMP NEGRI 2 kota ternate memiliki KKM mata pelajaran fisika 70 % sedangkan dilihat dari penilaian tengah semester satu kelas VIII memiliki nilai rata-rata 63,00. Dari seluruh peserta didik kelas VIII yang terdiri dari 24 peserta didik, hanya 12 peserta didik yang menyatakan tertarik dengan pelajaran fisika. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran fisika yang terkesan sulit dan penuh dengan rumus menyebabkan hasil belajar serta minat terhadap pelajaran fisika rendah sehingga diperlukan strategi baru. Strategi yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan yaitu dengan

mengembangkan modul pembelajaran fisika yang dapat digunakan peserta didik selama proses pembelajaran dan juga dapat digunakan secara mandiri di luar pembelajaran.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, dapat diidentifikasi permasalahan yang muncul berkaitan dengan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Peserta didik hanya memiliki satu buku ajar fisika sehingga belum maksimal dalam pembelajaran karena kurangnya informasi dan variasi soal dari buku atau sumber lain.
2. Ketersediaan buku ajar terbatas, sehingga ketergantungan peserta didik terhadap buku ajar sangat tinggi.
3. Materi dalam buku ajar yang tersedia di sekolah belum mendeskripsikan contoh penerapan fisika dalam kehidupan sehari-hari sehingga peserta didik kurang dapat memahami materi.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan, agar tidak terlalu luas, maka penelitian ini dibatasi pada:

1. Pengembangan produk e-Modul digunakan pada penelitian nanti di kelas VIII SMP NEGERI 2 KOTA TERNATE
2. Penelitian difokuskan pada pengembangan modul untuk materi Gelombang

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu : Bagaimana pengembangan modul e-book pembelajaran Gelombang di kelas VIII SMP NEGERI 2 KOTA TERNATE

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah : Untuk mengetahui pengembangan modul e-book pada pembelajaran Gelombang di kelas VIII SMP Negeri 2 kota ternate

### **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam Pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Manfaat teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat yaitu sebagai pijakan dan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan peningkatan minat dan hasil belajar peserta didik serta menjadi bahan kajian lebih lanjut.

#### 2. Manfaat praktis

##### a. Peneliti

sebagai acuan dan bahan referensi untuk penelitian selanjutnya, sebagai pedoman pengajaran dimasa yang akan datang dalam menjalankan tugas dan kewajiban selaku calon guru.

### **G. Definisi Istilah**

Untuk menghindari kemungkinan terjadinya salah pengertian dan penafsiran, maka penulis perlu memberikan pengertian terhadap beberapa istilah yang terdapat dalam judul ini adapun istilah yang perlu diperjelaskan adalah sebagai berikut :

#### 1. Pengembangan

Pengembangan adalah suatu proses mendesain pembelajaran secara logis, dan sistematis dalam rangka untuk menetapkan segala sesuatu yang akan dilaksanakan dalam proses kegiatan belajar dengan memperhatikan potensi dan kompetensi peserta didik

#### 2. Modul e-book

Modul e-book didefinisikan sebagai sebuah bentuk penyajian bahan ajar mandiri yang disusun secara sistematis ke dalam unit pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu yang disajikan dalam format penyajian modul dapat disajikan dalam bentuk teks, animasi dan simulasi.